Attanwir : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan
Volume 13 (2) September (2022)
e-ISSN: 2599-3062 p-ISSN: 2252-5238
Available at: http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index

Hidden Curriculum di Pesantren Sebagai Solusi Pembentukan Karakter Anak Masa Kini

(Telaah dari Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 5 Darul Qiyam Magelang)

Alfiansyah Topandi Harahap
Universitas Darussalam Gontor
Alfiansyahharahap10@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan perkembangan situasi pendidikan pada masa pandemi Covid 19 dewasa ini, kondisi pembelajaran siswa sangat menghawatirkan, beberapa penelitian menuturkan dampak dari pembelajaran daring yang tidak tersentuh dengan pendidikan karakter anak, dampak dari tidak adanya pendidikan karakter adalah perilaku penyimpangan akan terjadi pada anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis bahan primer dan bahan sekunder serta mencari sumber tersier dari surat kabar. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwasanya pendidikan karakter sangatlah penting dan diperlukan terutama dengan perkembangan situasi di tengah pandemi covid sekarang ini, solusi alternatif dalam penerapan pendidikan karakter adalah pondok pesantren yang salah satu penerapannya terjadi di pondok Gontor dengan pola pendidikan karakter berbasis hidden curriculum Gontor menerapkan pembentukan karakter yang menghasilkan alumni alumni yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

Kata Kunci: *Hidden Curriculum, Pembentukan karakter, Gontor*

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan dunia pendidikan disaat memasuki masa pandemi dan setelahnya akan memesuki suatu era baru yang akan mempengaruhi sistem pembelajaran di sekolah, diawali dengan peraturan pemerintah untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar yaitu dengan menerapkan pembelajaran dari rumah dan berjaga jarak yang diterbitkan di dalam surat ederan No.03/2020 menjelaskan bahwa di dalam pencegahan penyebaan Virus Covid maka seluruh instansi pendidikan hingga perguruan tinggi diwajibkan untuk diliburkan guna mencegah penyebaran,[1] dengan surat edaran tersebut dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti peraturan dan terus melaksanakan kegiatan belajar mengajar (PBM) namun dengan suatu sistem tatanan pembaharuan yaitu melalui sistem pembelajaran daring *(online)*.[2] Sistem pembelajaran daring *(online)* menjadi sistem yang dioprasionalkan berbagai sekolah di Indonesia,[3] namun kebijakan sistem ini menghadirkan berbagai dampak yang terjadi baik dampak positif dan negatif.

Dalam survey statistik yang dilakukan oleh Sekolah menengah pertama Negeri 10 Surabaya pada 2020 mengenai pembelajaran via online menunjukkan bahwa 24,1% siswa mengakui bahwa belajar dengan tidak tatap muka menyebabkan kesulitan dalam memperoleh pelajaran dari guru, 20,3% menyatakan bahwa pembelajaran daring terkendala akan signal yang lemot dan 14,3% pembelajaran daring membosankan karna tidak adanya teman belajar. [4]

Survey lainnya juga dilakukan oleh Kementrian Pendidikan, riset dan teknologi pada Mei 2020 yang menghasilan bahwa aktivitas pembelajaran (baik penjelasan materi, pengumpulan tugas tugas, diskusi kelompok, dll) yang dilakukan via daring lebih dari 50% dilakukan dalam aktivitas melalui aplikasi *Whatsapp*. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahaan terkait dengan jangkauan jaringan internet menjadi permasalahan utama di dalam pembelajaran via online. [5] selain dampak kesulitan komunikasi antara murid

---

[1] Gurita Arum Sari, 'Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa', *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8.2 (2020), 462 <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.848>.

[2] Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, 'Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Sinestesia*, 10.1 (2020), 41–48 <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.

[3] Sistem daring merupakan suatu sistem pembelajaran tanpa tatap muka antara guru dan murid nya, yaitu melalui penggunaan jaringan internet.

[4] https://smpn10surabaya.sch.id/survei-pembelajaran-daring-smpn-10-surabaya-di-masa-darurat-covid-19/ diakses pada tanggal 10 Juli 2022 pada jam 12: 13 WIB

[5] https://www.kemdikbud.go.id/ diakses pada tanggal 10 Juli 2022 pada jam 12: 29 WIB

dan guru di dalam pembelajaran daring, pembelajaran daring mengakibatkan kemerosatan akhlak dan karakter siswa nya, padahal, di dalam sistem pendidikan nasional (UU No.20/2003) telah tercantum bahwasanya pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang terencana dalam menciptakan suatu strategi belajar dan juga prosesnya untuk menciptakan anak didik yang aktif serta bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya dan juga mempunyai spritual agama yang baik, dapat mengendalikan dirinya dalam kebaikan, kecerdasan, aklakul karimah dan juga dapat terampil bagi dir dan masyarakat.[6]

Pesantren merupakan suatu institusi yang masih eksis hingga saat ini bahwa pada era pandemi ini pesantren masih tetap bertahan ditengah kegoncangan sistem pendidikan masa kini. dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Muslih, Muthmainah Choliq, Ida, Rofik menghasilkan bahwa pesantren dapat mempertahankan pola pendidikannya khususnya dalam pendidikan pembentukan karakter santri santri disaat terjadinya pandemi yaitu dengan dibuktikan bahwa penerapan sistem asrama dan juga dengan pembelajaran tatap muka terbukti sangat efektif di dalam pembentukan karakter santri santri di pesantren dan tidak luput juga penerapan disiplin protokoler kesehatan di lingkungan pesantren. [7]

Dalam kenyatannya salah satu dari kesuksesan yang terjadi dalam pesantren sehingga dapat mempertahankan eksistensinya di masa pandemi ini adalah penerapan sistem *Hidden Curriculum* yang terjadi di dalam pengembangan pendidikan khususnya di dalam pendidikan pembentukan karakter, oleh sebab itu penulis ingin mendiskusikan menganai model *hidden curriculum* yang diterapkan oleh Gontor di dalam pendidikan karakter dan juga pengembangannya dalam sektor pendidikan Sosial dan Ekonomi santri yang sangat selaras terkait dengan kondisi saat ini. Oleh karena itu penulis akan mendiskusikan judul makalah dengan berjudul "*Hidden Curriculum Dalam Pembentukan Karakter Anak (Pembelajaran Dari Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor)*

---

[6] Lailatul Maghfiroh, 'Membangun Karakter Siswa Dan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui The Hidden Curriculum Di MI WAHID HASYIM Yogyakarta', *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4.2 (2017), 208–25 <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/780>.

[7] Mohammad Muslih and others, 'The Existence of Character Education at Pondok Modern Darussalam Gontor for Girls I During the Covid-19 Pandemic Eksistensi Pendidikan Karakter Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri I Selama Pandemi Covid-19 Muthmainnah Choliq* Islamic Boarding Schools', *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam*, 17.1 (2021), 25–38 <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafahhttps://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v17i1.6426>.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hidden Curriculum dalam bingkai pemikiran KH.Imam Zarkasyi

Penduduk Indonesia mayoritas memeluk agama islam terbesar di dunia, yang memiliki berbagai ragam budaya dan adat istiadat salah satu dari keaneka ragam budaya yang dimiliki indonesia terwujud juga dalam warisan sistem pendidikan tertua yang dari zaman dahulu telah ada dan menjadi keunikan sistem pendidikan yang dimiliki oleh Indonesia yaitu sistem pendidikan pesantren.[8] Sistem pendidikan Pondok Pesantren menjadi ciri khas pendidikan di Indonesia yang sudah ada sejak awal masuknya ajaran agama islam di bumi Nusantra.[9] Sebagai suatu lembaga pendidikan yang khas dengan budaya di Indonesia, pesantren memiliki tiga unsur fungsi utama di dalam pengaruhnya terhadap bangsa yaitu, pertama, sebagai pusatnya kaderisasi calon calon pendakwah agama islam *(central of excellent)*, kedua, sebagai lembaga pendidikan yang membentuk manusia manusia yang berakhlak. Ketiga, sebagai lembaga pendidikan yang mampu memberdayakan dan berpengaruh terhadap perubahan di masyarakat *(agent of development) .*[10]

Secara istilah pesantren memiliki berbagai macam istilah yaitu *pesantren, pondok atau pondok pesantren, dayah, rangkah atau muenasah dan surau*.[11] salah satu sejarah awal munculnya pesantren khususnya pada era walisongo adalah dengan munculnya suatu pedepokan yang di dirikan oleh sunan Ampel yang terletak di Surabaya yang dinamakan pedepokan Ampel yang diperuntuhkan sebagai pusat pendidikan islam di pulau jawa saat itu[12] KH. Imam Zarkasyi memberikan pengertian tentang pesantren yaitu sebagai suatu lembaga pendidikan islam yang bersistem asrama, dengan kyai sebagai pusat sosok figurnya dan mesjid sebagai pusat yang menjiwai pesantren .[13] Hingga saat ini, jumlah pesantren di Indonesia semakin berkembang, di dalam data yang dipaparkan

---

[8] Adnan Mahdi, 'Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia', *Islamic Review : Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 2.1 (2005), 1–20 <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/29>.

[9] Mufthi Alam, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, 'Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia GONTOR SEBAGAI ROLE MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS SANTRI', 06.02 (2021), 21–26.

[10] Alhamuddin Alhamuddin and Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, 'Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren Dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (', *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5.1 (2018), 50–65 <https://doi.org/10.53627/jam.v5i1.3351>.

[11] Adi Fadli, 'Pesantren: Sejarah Dan Perkembangannya', *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5.1 (2012), 29–42 <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/view/1430/1029>.

[12] Adnan Mahdi.

[13] Abdurrahim Yapono, 'Filsafat Pendidikan Dan Hidden Curriculum Dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi (1910-1985) (Educational Philosophy and Hidden Curriculum in Perspective of KH. Imam Zarkasyi (1910-1985)', *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam*, 11.2 (2015), 291–312 <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah>.

oleh Kementrian agama bahwa Indonesia memiliki jumlah pesantren 27.772 dan jumlah santrinya 4.175.531.[14]

Pesantren sejak awal berdirinya telah memberikan banyak sumbangsih bagi negara Indonesia yang hingga kini masih dirasakan oleh masayrakat Indonesia.[15] Dengan keunikan sistem dan menjadi ciri khas model pendidikan yang dimiliki oleh Indonesia, pesantren memiliki metode pembelajaran yang khas yaitu metode pengembangan *hidden curriculum*. Salah satu dari pesantren yang menerapkan Hidden Curriculum adalah Pondok Modern Darussalam Gontor yang berdiri pada tahun 1926,[16] Gontor memiliki berbagai kampus yang tersebar di seluruh Indonesia, Gontor juga merupakan suatu perintis dan pembaharuan pesantren yang bersistem modern di Indonesia. [17]

Pondok Gontor berdiri pada tahun 1926 tepatnya pada hari senin tanggal 12 Reabiul Awal tahun 1435 yang bertepatan dengan 20 September tahun 1926, Gontor didirikan oleh tiga bersaudara yaitu K.H.Ahmad Sahal, KH.Zainuddin Fannani dan KH.Imam Zarkasyi.[18] Cikal bakal pesantren Gontor dalam sejarahnya dimulai dari pesantren Tegal sari yang pada zaman abad 18-an pesantren ini mengalami masa keemasan, pondok tegal sari memiliki ribuan santri yang berasal dari berbagai daerah untuk datang menimba ilmu, dari Tegal Sari kiyai Khalifah mengutus santrinya yaitu Sulaiman Jamaluddin penghulu Jamaluddin dan cucu dari kesepuhan Cirebon pangeran hadiraja untuk mendirikan pesantren Gontor yang letaknya tidak terlalu jauh dari Tegal Sari yang kurang lebihnya 3 KM dari Timur Tegal sari.[19]

Dalam pembelajarannya Pondok Gontor menerapkan berbagai macam kurikulum di dalam pembentukan karakter, spiritual dan kemandirian santri. Salah satu yang melandasinya adalah adanya panca jiwa yang digagas oleh trimurti pendiri pondok, yaitu keikhlasan, kesederhanaan berdikari, ukhuwah islamiyah dan kebebasan. Panca jiwa menjadi suatu dasar dan asas di dalam perjalanan kehidupan seluruh kegiatan di pondok

[14] https://ditpdpontren.kemenag.go.id/diakses pada tanggal 10 Juli 2022 pada jam 18:28 WIB
[15] Adnan Mahdi.
[16] H Agung Danarta and M Ag, 'Kajian Hadis Di Nusantara Sebelum Abad Ke 20', *Academia*.
[17] Rahmat Yasin, 'Implementation of Wasathiyatul Islam in the Curriculum of Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor (Study of K.H. Imam Zarkasyi's Thought.)', *At-Ta'dib*, 14.2 (2019), 75 <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v14i2.3656>.
[18] Muhammad Saleh, 'Model Wakaf Diri Dalam Prespektif Ekonomi Islam Pada Lembaga Pendidikan Ponpes Gontor Di Ponorogo', *Skripsi*, 2019 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/15220>.
[19] Syamsuri Syamsuri, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari Di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2020), 37 <https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2803>.

Gontor.[20] Salah satu kurrikulum dalam pondok Gontor adalah kurikulum tersembunyi *(Hidden Curriculum)*.

Di dalam perkembangannya suatu konsep pastinya tidak terlepas dari suatu tokoh yang membawakan pengaruh sangat besar di dalamnya sehingga konsep tersebut bisa sejalan dan bermanfaat bagi masyarakat. KH Imam Zarkasyi merupakan suatu sosok figur yang sangat berpengaruh di dalam dunia pendidikan di Indonesia, beliau merupan murid kesayangan Mahmud Yunus yang telah mengabdikan dirinya terhadap berbagai masalah di dalam dunia pendidikan hingga akhirnya diwujudkan di dalam Pondok Modern Gontor. Keberhasilan model pendidikan di Gontor tidak terlepas dari desain kurikulum yang dibalut dengan panca jiwa Gontor. Kurikulum yang tertulis adalah Intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler dan kurikulum yang sangat berharga juga adalah *hidden curriculum.* [21]

Kurikulum tersembunyi atau dalam bahasa lainnya adalah Hidden Curriculum secara bahasa diambil dari bahasa inggris yang berarti menyimpan sesuatu, atau meletakkan sesuatu atau menyembunyikan sesuatu ke suatu tempat sehingga sesuatu tersebut tidak bisa untuk dilihat. Simpulnya *hiddin curriculum* adalah rencana dalam suatu sistem pendidikan yang tidak tertulis dalam suatu buku program namun program pendidikan yang tersembunyi dan lawan dari *hidden curriculum* adalah *written curriculum*.[22] Hidden curriculum dapat diartikan sebagai suatu kurikulum yang disepakati antara pendidik dan peserta didik untuk menghasilkan suatu pola pembelajaran yang mendatangkan kebaikan guna membentuk karakter peserta didik.[23] Hidden Curriculum sangat dibutuhkan mengingat keterbatasan kurikulum formal[24] di dalam sekolah yang memfokuskan terkait dengan pendidikan karakter siswa.[25] Dan yang

---

[20] Achmad Rif'at, Khalifaturrahman, Reza, Hutama Al, and Nabila Huringiin, 'The Philoshopy and Application of Five Spirits at Darussalam Gontor Modern Islamic Institution Ponorogo (A Field Study on Class 5 Dormitory Managers)', 5.2 (2021).

[21] Yapono.

[22] Yapono.

[23] Amal Hayati, Azhar M. Nur, and Syarifah Dahliana, 'Pengaruh Hidden Curriculum Terhadap Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Di Dayah Jeumala Amal Pidie Jaya Dan Dayah Al-Furqan Pidie', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3.2 (2021), 316–25 <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.208>.

[24] Kurikulum formal merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang disusun guna tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik dalam bentuk satu set dokumen.

[25] P Yolanda, 'Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Hidden Curriculum Di Mi Muhammadiyah 1 Pare Kediri', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2019 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/27809%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/viewFile/27809/25445>.

menjadi sumber utama atau pemeran utama di dalam pelaksanaan Hidden Curriculum adalah Guru.[26]

Di dalam jiwa pesantren terletak duatu indikator standar pendidikan pondok pesantren dengan kehidupan asrama di dalam sistem nya *(boarding system)* dan dengan sistem asrama inipun akan terciptanya learning society, [27] kyai sebagai central figurnya dalam segala bentuk kegiatannya dan mesjid sebagai titik pusat yang menjiwanya, peletakkan dasar pemahaman yang diberikan oleh KH Imam Zarkasyi terhadap pesantren memberikan kesadaran bahwasanya penanaman nilai nilai pendidikan sejatinya akan datang dengan optimal sehingga membentuk output yang baik demi menghasilkan peserta didik yang berakhlak yaitu dengan melalui tiga unsur utama yaitu pembentukan melalui sistem asrama, kyai sebagai figurnya yang mencontohkan serta mesjid yang mendasari dalam jiwa setiap kegiatannya[28] inilah pilar pilar KH Imam Zarkasyi di dalam Hidden Curriculum di Pondok Gontor. Selain itu terdapat falsafah falsafah yang memberikan unsur terkait dengan penerapan *Hidden Curriculum: pertama*, Berani Hidup tak takut mati, takut mati jangan hidup, takut hidup mati saja. Kedua, apa yang dilihat santri, dan apa yang didengar santri dan apa yang dilakukan oleh santri seluruh nya harus mengandung unsur pendidikan.*[29]*

Sebagai sosok figur santri KH Imam Zarkasyi telah menjiwai para santri nya dengan efek kebaikan pendidikan yang diajarkannya, dari berbagai pola pola pendidikan nya dan juga sifat sifatnya antara lain: keteteladanan, keshalehan, kedisiplinan, mengajarkan dengan mencontohkan *(by doing)* dan kepemimpinan.[30] Inilah implementasi yang dapat dirumuskan dalam konsepsi Hidden Curriculum dalam bingkai perspektif KH. Imam Zarkasyi.

Pendidikan Karakter (Character Education)

Pengertian karakter secara bahasa dari pusat bahasa Depdiknas adalah bawaan, watak, tempramen, tabi'at, sifat, perilaku, budi pekerti, kepribadiaan dan hati. Menurut

---

[26] Nur Laila Syarifah, 'Pengaruh Hidden Curriculum Berbasis Pesantren Terhadap Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Di SMK Cordova Kajen Tahun 2019', *Quality*, 8.2 (2020), 291 <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.8169>.

[27] Awaluddin Faj, 'Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A (Pesantren Education Management in Perspective of KH. Abdullah Syukri Zarkasyi)', *Jurnal At-Ta'dib*, 6.2 (2011), 239–56 <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/558>.

[28] Ismail Muhammad, 'Sistem Pendidikan Pesantren Modern: Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo', *Jurnal At-Ta'dib*, 6.1 (2011), 147–66.

[29] Yapono.

[30] Yapono.

bahasa Yunani karakter mencerminkan suatu perbuatan atau tindakan manusia yang diterapkan dalam bentuk nilai nilai kebaikan sehingga bisa terbagi dalam dua macam karakter yaitu karakter baik yang apabila mengerjakan kebaikan dan karakter buruk yang mengerjakan keburukan seperti tidak jujur dan berperilaku.[31] Dapat ditarik suatu kesimpulan dari karakter adalah suatu watak yang dimiliki oleh manusia yang dipengaruhi dari suatu pendidikan, pendidikan menjadi suatu kunci dalam membentuk suatu karakter, apabila pendikan tersebut baik maka akan menghasilkan karakter yang baik, namun apabila pendidikan tersebut buruk maka akan menghasilkan karakter yang buruk juga.

Berbagai definisi di dalam pendidikan karakter, pendidikan karakter didefinisikan sebagai suatu sistem pendidikan yang menanamkan kepada peserta didik suatu nilai nilai kebaikan yang meliputi nilai pengetahuan, nilai keinginan, dan juga nilai untuk melaksanakan berbagai macam kebaikan di dalam kehidupannya.. Menurut T.Ramli *Character Education* atau pendidikan karakter memiliki suatu makna yang sama seperti pendidikan moral dengan bertujuan mengajarkan nilai nilai kepada siswa didik yang berlandasan perilaku yang baik dan bertanggungjawab.[32] Pendidikan karakter diimplementasikan juga di dalam kitab shahi bukhari kedalam beberapa sifat sifat yaitu sifat kejujuran, sifat tawadhu, sifat amanah, sifat berkata yang baik, sifat kemuliaan, sifat kehormatan, sifat pergaulan yang baik dan sifat kebahagiaan.[33]Sumber pendidikan karakter berasal dari *Golden Rule* yaitu nilai nilai moral yang terdapat dalam ajaran nilai nilai kegamaan. [34]

Lebih lanjut, Winton berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam mengajarkan nilai nilai kebaikan kepada peserta didik nya, pendidikan karakter merupakan basis dalam rumpun ilmu pendidikan yang berfokus dalam pengembangan emosional dan perilaku peserta didik.. Lickona mengemukakan bahwasanya aspek pendidikan moral, aspek perasaan moral dan perilaku moral merupakan tiga aspek dan unsur utama di dalam pendidikan karakter.[35]

Tujuan dari pendidikan nasional sesuai dengan yang tercantum di dalam Undang undang No 20 tahun 2003 yaitu membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah,

---

[31] Aslan, *Hidden Curriculum*, ed. by Netha Ayesha, pertama (Kebumen: CV.Pena Indis, 2019).
[32] Maghfiroh.
[33] Sulaiman Jazuli, "Pendidikan Karakter (Perspektif Tafsîr al-Mishbâ ḫ dan Kitâb Shahih Bukhârî dan Shaḫîḫ Muslim)", *Tesis* (2016).
[34] Maghfiroh.
[35] Yolanda.

memiliki jiwa yang amanah, bertaqwa, bertanggungjawab dan menjadi bangsa negara yang berdemokratis.[36] Oleh karena itu pendidikan karakter tidak bisa dtinggalkan di dalam sistem pendidikan di sekolah Pendidikan karakter akan membuat suatu dasar penenaman karakter yang akan membentuk siswa untuk dapat memahami pengetahuan dengan baik dan juga berpengaruh dalam menentukan sikap dan prinsip untuk menghadapi berbagai permasalah di masa depan nantinya. Hasil akhir dari pendidikan adalah pendidikan karakter Pendidikan karakter merupakan tujuan akhir dari pendidikan sebenarnya *" Intelligence plus character that is the goal of true education"*.[37]

Hidden Curriculum Gontor sebagai role model dalam pendidikan Karakter

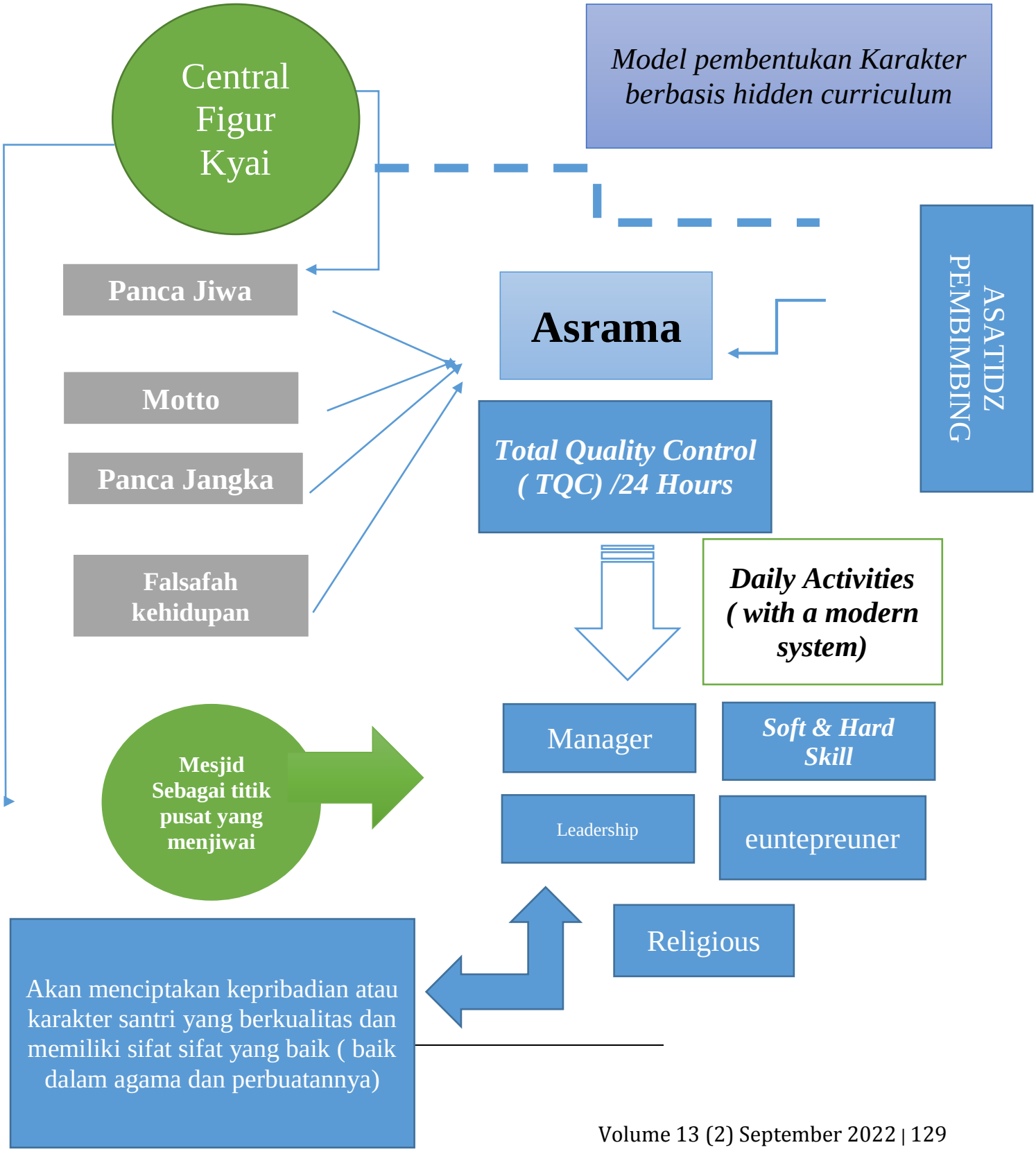
Gontor sebagai salah satu pesantren yang menerapkan hiddden Curriculum dalam pembentukan karakter santri santrinya, dalam penerapannya efektivitas sistem asrama yang berkualitas dengan berbasis *Character building* dapat menjadi sarana di dalam pembentukan karakter santri.[38] Pendidikan karakter di pesantren umumnya menciptakan karakter yang unggul dalam berbagai sifat yang bersumber dari nilai nilai spritual yang meliputi sikap ketaqwaan, keimanan, kebaikan dan sopan santun, menghormati dan ditambah lagi dengan penanaman panca jiwa pesantren. [39]

Kemajuan sistem di Gontor tidak terlepas dari peran dan fungsi para Guru dan pembimbing di dalam mengontrol, mengawasi dan membimbing pendidikan pesantren yang dikelola secara menyeluruh *(total quality control)*, Dengan tujuan yang maksimal.[40] Dalam perumusan model hidden curriculum yang terjadi di Gontor sebenarnya merupakan suatu model yang totalitas yang dijalankan oleh para pendirinya dalam mendidik santrinya. Penenaman nilai nilai panca jiwa, motto, panca jangka dan falsafah kehidupan yang diimplementasikan di dalam berbagai kegiatan yang begitu padat dan tersusun rapih selama 24 jam, perencanaan penjadwalan dalam berbagai kegiatannya yang meliputi penjadwalan kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan, keseluruhan kegiatan tersebut juga dijalankan dengan disiplin yang ketat namun nyatanya membuat santri senang. Metode ini merupakan pola dari pendidikan modern yaitu dengan

---

[36] Syarifah.
[37] Membangun Karakt et al., "Pendidikan Karakter Imam Gunawan Imam Gunawan", *Jurnal Pendidikan*, vol. 2 (2018), p. 3333.
[38] Cecep Abdurrouf Hamidi, 'Management Model Oriented to Customer Satisfaction (TQM) in Gontor Islamic Boarding School (Study Case in Gontor Campus 7)', *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), 160
[39] Syarifah.
[40] Faj.

pelaksanaan pendidikan dengan berdisiplin yang ketat tetapi juga dengan adanya kebebasan santri dalam mengembangkan kreativitasnya, pola ini dalam istilah pendidikan disebut sebagai pola disiplin regimenter.[41] Dari berbagai system kegiatan inilah terciptanya karakter santri yang mandiri, amanah, bertanggungjawab dan berakhlakul karimah. secara sistematis model pembentukan karakter ala gontori berbasis hidden curriculum adalah sebagai berikut:



KESIMPULAN

kondisi situasi yang terjadi saat kini, pandemi berdampak terhadap perubahan pola tatanan pembelajaran antara Guru dan murid yang menghadirkan ruang yang baru yaitu media internet sebagai penghubungnya. Pertemuan antara guru dan murid nya sejatinya merupakan suatu siklus pendidikan karakter bagi murid. Namun dengan perkembangan kondisi sangat disanyangkan terjadi nya pemerosotan pendidikan karakter antara guru ke peserta didiknya. Pendidikan karakter sangatlah penting bagi perkembangan anak. Alternatif dari situasi ini adalah lembaga pendidikan pesatren yang hingga kini masih mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang mengacu dan bersumber dari nilai keislaman dan walaupun dalam kondisi pandemi lembaga pesantren tetap eksis. Lembaga pesantren dapat melangsungkan proses belajar mengajar dengan tatap muka antara guru dan muridnya. Pesantren menjadi lembaga yang dapat mampu mempertahankan pendidikan karakter bagi anak anak didiknya, salah satunya adalah pesantren Gontor.

Pondok Gontor di dalam implementasi pendidikan karakter mempunyai pola pendidikan yang unik dan khas yaitu integrasi antara kurikulum kurikulum formal dan kurikulum yang tersembunyi atau hidden curriculum, seperti halnya penerapan pembelajaran 100% umum dan 100% agam, maka ini menunjukkan pola pembelajaran yang seimbang antara umum dan agama, dan juga penerapan di ekstrakulikuler anatara lain pramuka, latihan pidato, olahraga, keilmuan laboratorium, dll. Selain dari ekstra dan kokulikuler, pondok Gontor mempunyai pendidikan di asrama atau non-kelas, dengan berbagai aktivitas yang terjadi di luar kelas (muker, kepanitian acara, dll) santri dapat mengembangkan dirinya) tentunya tidak terlepas dari bimbingan asatidz dan bersumber dari panca jiwa, motto, panca jangka dan falsafah kehidupan dari sosok figur kyai membuat pendidikan karakter di Gontor sempurna dan menghasilkan insan yang amanah dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan Mahdi, 'Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia', *Islamic Review : Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 2.1 (2005), 1–20 <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/29>

Agung Danarta, H, and M Ag, 'Kajian Hadis Di Nusantara Sebelum Abad Ke 20', *Academia*

Alam, Mufthi, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, 'Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia GONTOR SEBAGAI ROLE MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS SANTRI', 06.02 (2021), 21–26

Alhamuddin, Alhamuddin, and Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, 'Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren Dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (', *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5.1 (2018), 50–65 <https://doi.org/10.53627/jam.v5i1.3351>

Aslan, *Hidden Curriculum*, ed. by Netha Ayesha, pertama (Kebumen: CV.Pena Indis, 2019)

Fadli, Adi, 'Pesantren: Sejarah Dan Perkembangannya', *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5.1 (2012), 29–42

Faj, Awaluddin, 'Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A (Pesantren Education Management in Perspective of KH. Abdullah Syukri Zarkasyi)', *Jurnal At-Ta'dib*, 6.2 (2011), 239–56 <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/558>

Hamidi, Cecep Abdurrouf, 'Management Model Oriented to Customer Satisfaction (TQM) in Gontor Islamic Boarding School (Study Case in Gontor Campus 7)', *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), 160 <https://doi.org/10.21111/educan.v3i1.3565>

Hayati, Amal, Azhar M. Nur, and Syarifah Dahliana, 'Pengaruh Hidden Curriculum Terhadap Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Di Dayah Jeumala Amal Pidie Jaya Dan Dayah Al-Furqan Pidie', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3.2 (2021), 316–25 <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.208>

Jazuli, Sulaiman, 'PENDIDIKAN KARAKTER (Perspektif Tafsîr Al-Mishbâ ḫ Dan Kitâb Sha ḫ î ḫ Bukhârî Dan Sha ḫ î ḫ Muslim)', *Tesis*, 2016

Karakt, Membangun, E R Bangsa, P D F Pack, Pendidikan Karakt, Pendidikan Karakt, and Pagi Ahamad, 'PENDIDIKAN KARAKTER Imam Gunawan Imam Gunawan', *Jurnal Pendidikan*, 2 (2018), 3333

Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, 'Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Sinestesia*, 10.1 (2020), 41–48 <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>

Maghfiroh, Lailatul, 'Membangun Karakter Siswa Dan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui The Hidden Curriculum Di MI WAHID HASYIM Yogyakarta', *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4.2 (2017), 208–25 <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/780>

Muhammad, Ismail, 'Sistem Pendidikan Pesantren Modern: Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo', *Jurnal At-Ta'dib*, 6.1 (2011), 147–66

Muslih, Mohammad, Muthmainnah Choliq, Ida Susilowati, and Moh Rofiq, 'The Existence of Character Education at Pondok Modern Darussalam Gontor for Girls I During the Covid-19 Pandemic Eksistensi Pendidikan Karakter Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri I Selama Pandemi Covid-19 Muthmainnah Choliq* Islamic Boarding Schools', *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam*, 17.1 (2021), 25–38 <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafahhttps://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v17i1.6426>

Rif'at, Khalifaturrahman, Reza, Achmad, Hutama Al, and Nabila Huringiin, 'The Philoshopy and Application of Five Spirits at Darussalam Gontor Modern Islamic Institution Ponorogo (A Field Study on Class 5 Dormitory Managers)', 5.2 (2021)

Saleh, Muhammad, 'Model Wakaf Diri Dalam Prespektif Ekonomi Islam Pada Lembaga Pendidikan Ponpes Gontor Di Ponorogo', *Skripsi*, 2019 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/15220>

Sari, Gurita Arum, 'Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa', *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8.2 (2020), 462 <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.848>

Syamsuri, Syamsuri, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari Di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2020), 37 <https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2803>

Syarifah, Nur Laila, 'Pengaruh Hidden Curriculum Berbasis Pesantren Terhadap Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Di SMK Cordova Kajen Tahun 2019', *Quality*, 8.2 (2020), 291 <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.8169>

Yapono, Abdurrahim, 'Filsafat Pendidikan Dan Hidden Curriculum Dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi (1910-1985) (Educational Philosophy and Hidden Curriculum in Perspective of KH. Imam Zarkasyi (1910-1985)', *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam*, 11.2 (2015), 291–312 <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah>

Yasin, Rahmat, 'Implementation of Wasathiyatul Islam in the Curriculum of Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor (Study of K.H. Imam Zarkasyi's Thought.)', *At-Ta'dib*, 14.2 (2019), 75 <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v14i2.3656>

Yolanda, P, 'Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Hidden Curriculum Di Mi Muhammadiyah 1 Pare Kediri', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2019 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/27809%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/viewFile/27809/25445>